

LAMPIRAN 1

HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

NO.	KODE	NAMA	Treadment (Tiktok) Pertemuan 1		Treadment (AI) Pertemuan 2	
			Pre- Test	Post- Test	Pre- Test	Post- Test
1	A	Ahmad Dahlan A	44	88	48	100
2	B	Ahmad Zahrul S	48	92	72	92
3	C	Aviv Hastin Nur R	60	96	52	96
4	D	Balya Mu'azamal Ula	60	84	52	88
5	E	Barikly Maula A	52	80	44	80
6	F	Ghifar Nasyith Adibi	56	80	56	82
7	G	Mahmudi Salim	52	96	52	88
8	H	Maulana Ahmad M	44	80	44	76
9	I	Muhamad Farhan	40	88	40	80
10	J	Muhammad Badru T	44	92	44	84
11	K	Muhammad Shoofii A	52	96	52	84
12	L	Muhammad Yusuf H	40	84	40	88
13	M	Muhammad Zufar W A	52	80	52	88
14	N	Radhit Maulana K S	48	80	48	72
15	O	Ainur Syifa W	62	80	60	88
16	P	Alfanesa Salma M	40	92	44	88
17	Q	Alzayra Vryla Setya N	48	88	48	96
18	R	Assafa Nafira Risqi A	72	88	60	92
19	S	Azkiatul Arsyah A L	52	96	60	100
20	T	Danira Prameswari	52	84	52	84
21	U	Nasyifa Nur Maulida	44	84	56	100
22	V	Sabrina Sofia Putri S	60	92	52	88
23	W	Syifa Aulia Fauziah	72	96	44	96
24	X	Trisya Putri Pradita	52	88	40	92

LAMPIRAN 2

HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL

NO.	KODE	NAMA	Treadment Pertemuan 1		Treadment Pertemuan 2	
			Pre- Test	Post- Test	Pre- Test	Post- Test
1	A	Fransisca Linda Engelita	62	72	72	88
2	B	Poppy Citra Lestari	40	76	48	80
3	C	Rizky Asriyanti	48	52	48	62
4	D	Lutviana Nasya Antaria	72	72	40	52
5	E	Najmi Sabila Ramadhani	52	62	36	56
6	F	Heilen Frista Elsandana	52	72	72	56
7	G	Adinda Putri Maheswari	40	52	60	72
8	H	Ridho Fahrul A.	48	56	44	62
9	I	Farhan Bara Setia	72	88	48	72
10	J	Ahmad Habiburahman E	48	80	52	84
11	K	Saskia Khorinah Layyana	48	62	62	56
12	L	Muhammad Reyhan Binsyah	40	52	48	62
13	M	Alfreda Ramadhani Putri M	36	56	48	56
14	N	Ali Ibnu Jamil	44	56	40	72
15	O	Darius Nauval Pangestu	48	48	36	62
16	P	Azzelio Alinskia Adam	72	96	62	72
17	Q	Novir Yuan Sya'adza	52	72	36	62
18	R	Muhammad Ifan Ferdiansyah	52	62	32	52
19	S	Rahma Laila Azzahra	44	72	50	62
20	T	Viona Aulia Veliana	60	84	44	52
21	U	Zaskia Auliatuz Zahra	44	56	62	48
22	V	Latifatullutfi S.F	48	62	40	56
23	W	Eliana Fatimatuzzahro	52	62	36	62
24	X	Mu'tazim Fadil	62	52	62	84
25	Y	Nazwa Angelina Putri	36	48	36	62
26	Z	Ziyadatan Khoir Sudarto	32	56	32	62
27	AA	Dheanita Oktaviana Putri A	52	62	52	72
28	AB	Ahmad Habiburahman E	44	58	52	60

LAMPIRAN 3

DATA VARIABEL X1, X2 DAN Y

NO	X1	X2	Y
1	88	100	94
2	92	92	92
3	96	96	96
4	84	88	86
5	80	80	80
6	80	82	81
7	88	88	88
8	80	76	78
9	88	80	84
10	88	84	86
11	96	84	90
12	84	88	86
13	80	88	84
14	80	72	76
15	80	88	84
16	92	88	90
17	88	96	92
18	88	92	90
19	96	100	98
20	84	84	84
21	84	100	92
22	92	88	90
23	96	96	96
24	88	92	90

LAMPIRAN 4

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST 1

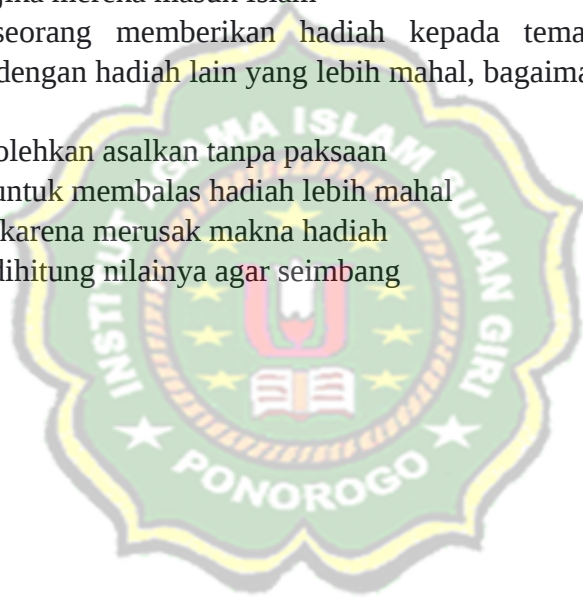
TREADMENT MEDIA SOSIAL TIKTOK

1. Pak Ahmad ingin memberikan tanahnya kepada masjid agar bisa digunakan untuk parkir jamaah. Bentuk pemberian ini disebut.....
 - a. Sedekah
 - b. Hibah
 - c. Hadiah
 - d. Wakaf
2. Seorang siswa ingin membagikan sebagian uang sakunya kepada teman-temannya yang kurang mampu. Tindakan ini termasuk...
 - a. Sedekah
 - b. Hibah
 - c. Hadiah
 - d. Wakaf
3. Ahmad memberikan laptopnya kepada adiknya tanpa meminta imbalan. Hal ini termasuk dalam kategori...
 - a. Hadiah
 - b. Hibah
 - c. Wakaf
 - d. Pinjaman
4. Seorang donatur memberikan sejumlah uang kepada panti asuhan dengan harapan mendapat pahala dari Allah SWT. Tindakan ini disebut...
 - a. Hadiah
 - b. Hibah
 - c. Sedekah
 - d. Pinjaman
5. Dalam sebuah acara perpisahan sekolah, kepala sekolah memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi. Penghargaan ini disebut...
 - a. Hadiah
 - b. Sedekah
 - c. Hibah
 - d. Warisan
6. Ketika seseorang memberikan uang kepada pengemis di jalan dengan niat mencari ridha Allah, maka tindakan ini disebut...
 - a. Hibah
 - b. Wakaf
 - c. Sedekah
 - d. Hadiah
7. Jika seorang ibu memberikan perhiasan emas kepada anak perempuannya sebagai bentuk kasih sayang tanpa ada syarat, hal ini disebut..

- a. Hibah
 - b. Hadiah
 - c. Wakaf
 - d. Sedekah
8. Ketika seseorang menyerahkan rumahnya kepada yayasan sosial untuk digunakan sebagai tempat tinggal anak yatim, tindakan ini disebut...
- a. Hibah
 - b. Wakaf
 - c. Sedekah
 - d. Hadiah
9. Seorang siswa memberikan bolpoin kepada temannya saat ujian sebagai bentuk solidaritas tanpa mengharapkan imbalan. Hal ini termasuk...
- a. Hibah
 - b. Sedekah
 - c. Hadiah
 - d. Wakaf
10. Ustadz memberikan mushaf Al-Qur'an kepada santrinya sebagai bentuk Apresiasi keberhasilannya. Hal ini termasuk dalam kategori...
- a. Hibah
 - b. Hadiah
 - c. Sedekah
 - d. Wakaf
11. Dalam Islam, memberi sedekah memiliki keutamaan, salah satunya adalah...
- a. Mendapat keuntungan materi
 - b. Menambah jumlah harta
 - c. Menghapus dosa
 - d. Memperbanyak teman
12. Salah satu sikap yang harus dimiliki ketika memberikan hadiah adalah...
- a. Mengharapkan balasan dari penerima
 - b. Memamerkan pemberiannya di media sosial
 - c. Memberikan dengan ikhlas dan tulus
 - d. Menganggap dirinya lebih baik dari penerima
13. Apa yang sebaiknya dilakukan setelah menerima hadiah dari seseorang....
- a. Mengkritik bentuk hadiah yang diberikan
 - b. Menerima dengan senyuman dan mengucapkan terima kasih
 - c. Meminta hadiah yang lebih besar
 - d. Menyimpan hadiah tanpa memberitahu pemberi
14. Dalam memberikan sedekah, yang lebih utama adalah..
- a. Memberi dalam jumlah besar meskipun tidak ikhlas
 - b. Memberi sedikit tetapi dengan penuh keikhlasan
 - c. Menunggu hingga memiliki harta melimpah
 - d. Memberikan dengan niat agar dipuji
15. Sikap terbaik saat menerima hibah adalah...

- a. Mengucapkan terima kasih dan mendoakan pemberi
 - b. Meminta lebih banyak harta lainnya
 - c. Menggunakan hibah sesuai kepentingan pribadi
 - d. Menawarkan barang lain sebagai gantinya
16. Hadiah dalam Islam memiliki hukum...
- a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Haram
17. Apa perbedaan utama antara hibah dan sedekah...
- a. Hibah diberikan tanpa mengharap pahala, sedekah untuk mencari pahala
 - b. Hibah diberikan dalam jumlah besar, sedekah jumlah kecil
 - c. Sedekah diberikan kepada orang kaya, hibah kepada fakir miskin
 - d. Hibah hanya boleh diberikan kepada keluarga dekat
18. Jika seseorang memberikan hadiah dengan tujuan mendapatkan imbalan dari penerima, maka hukum hadiahnya...
- a. Tetap sah dan berpahala
 - b. Tidak berpahala karena tidak ikhlas
 - c. Menjadi sedekah secara otomatis
 - d. Haram
19. Apa yang membedakan hadiah dari hibah dalam Islam....
- a. Hadiah diberikan sebagai penghargaan, hibah diberikan tanpa syarat
 - b. Hibah memiliki unsur kompetisi, hadiah tidak
 - c. Hadiah harus berbentuk barang, sedangkan hibah berbentuk uang
 - d. Hibah hanya bisa diberikan oleh orang kaya
20. Manakah contoh sedekah yang benar menurut Islam?
- a. Memberikan uang kepada pengemis karena malu dilihat orang lain
 - b. Mengucapkan kata-kata baik kepada orang lain
 - c. Memberikan hadiah kepada teman agar ia membalasnya
 - d. Menyumbangkan uang untuk kepentingan politik
21. Dasar hukum hibah dalam Islam terdapat dalam..
- a. Al-Qur'an dan Hadis
 - b. Undang-undang negara
 - c. Kebiasaan masyarakat
 - d. Hanya dalam Hadis
22. Perbedaan utama antara hibah dan wakaf adalah...
- a. Hibah bisa ditarik kembali, wakaf bersifat permanen
 - b. Wakaf hanya untuk tempat ibadah, hibah untuk pribadi
 - c. Wakaf harus dalam bentuk tanah, hibah tidak
 - d. Hibah diberikan kepada fakir miskin, wakaf untuk umum
23. Jika seseorang ingin memberikan hartanya kepada anaknya sebelum meninggal, maka bentuk pemberian ini disebut..
- a. Hibah

- b. Warisan
 - c. Sedekah
 - d. Zakat
24. Dalam Islam, apakah hadiah boleh diberikan kepada orang non-Muslim.....
- a. Tidak boleh sama sekali
 - b. Boleh, asalkan dalam kondisi darurat
 - c. Boleh sebagai bentuk toleransi dan kebaikan
 - d. Hanya jika mereka masuk Islam
25. Ketika seseorang memberikan hadiah kepada temannya dan temannya membalas dengan hadiah lain yang lebih mahal, bagaimana Islam memandang hal ini?
- a. Diperbolehkan asalkan tanpa paksaan
 - b. Wajib untuk membalas hadiah lebih mahal
 - c. Haram karena merusak makna hadiah
 - d. Harus dihitung nilainya agar seimbang



LAMPIRAN 5

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST 2

TREADMENT ARTIFICIAL INTELLIGENCE

1. Seorang siswa menemukan sebuah makanan ringan di toko tanpa label halal. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk memastikan kehalalannya adalah..
 - a. Membeli dan mencoba langsung
 - b. Memeriksa komposisi bahan
 - c. Menanyakan pendapat teman
 - d. Langsung menghindari makanan tersebut
2. Dalam analisis kehalalan makanan, apa yang harus diperiksa dari bahan bakunya?
 - a. Kandungan protein dan lemak
 - b. Asal-usul bahan (halal atau haram)
 - c. Harga jual di pasaran
 - d. Tingkat popularitas produk
3. Suatu restoran cepat saji menggunakan minyak goreng bekas dari makanan yang mengandung babi. Bagaimana status makanan yang digoreng dengan minyak tersebut?
 - a. Halal karena minyaknya sudah mendidih
 - b. Syubhat, perlu penelitian lebih lanjut
 - c. Haram karena tercemar bahan najis
 - d. Makruh karena sudah terlalu lama dipakai
4. Restoran yang belum memiliki sertifikasi halal dari MUI tetapi mengklaim bahan-bahannya halal termasuk dalam kategori...
 - a. 100% halal
 - b. Haram
 - c. Syubhat
 - d. Makruh
5. Apa yang membedakan makanan halal dan makanan haram?
 - a. Rasa dan warna makanan
 - b. Cara mendapatkan dan sumbernya
 - c. Kemasan dan merek produk
 - d. Popularitas makanan di masyarakat
6. Salah satu dalil tentang pentingnya makanan halal dalam Islam adalah..
 - a. QS. Al-Baqarah: 172
 - b. QS. Al-Fatihah: 1
 - c. QS. An-Nas: 4
 - d. QS. Al-Kahfi: 10
7. Salah satu contoh makanan yang dianggap **syubhat** adalah...
 - a. Makanan dengan label halal MUI

- b. Produk luar negeri tanpa sertifikasi halal
 - c. Sayur dan buah-buahan segar
 - d. Makanan yang dibuat di rumah
8. Seorang siswa mengunjungi restoran cepat saji yang tidak memiliki sertifikat halal. Apa langkah yang sebaiknya diambil?
- a. Memesan saja tanpa bertanya
 - b. Memastikan sumber bahan makanan terlebih dahulu
 - c. Menghindari restoran karena pasti haram
 - d. Menunggu orang lain mencobanya terlebih dahulu
9. Mengapa seorang Muslim harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi?
- a. Agar tidak terkena alergi
 - b. Agar terhindar dari yang haram dan menjaga kesucian hati
 - c. Agar tidak tertinggal tren makanan kekinian
 - d. Supaya makanan terasa lebih enak
10. Apa sikap yang sebaiknya dimiliki ketika ragu terhadap makanan?
- a. Tetap mengonsumsinya agar tidak mubazir
 - b. Bertanya kepada ahlinya atau mencari informasi lebih lanjut
 - c. Mencoba sedikit lalu memutuskan
 - d. Membeli makanan lain yang lebih mahal
11. Dalam Islam, makanan yang syubhat sebaiknya...
- a. Dikonsumsi jika tidak ada pilihan lain
 - b. Dihindari untuk menjaga kehati-hatian
 - c. Dibeli agar bisa dianalisis lebih lanjut
 - d. Dipromosikan kepada teman
12. Bagaimana sikap seorang Muslim dalam memilih makanan dan minuman?
- a. Hanya fokus pada harga murah
 - b. Memastikan makanan berasal dari sumber halal
 - c. Mengikuti tren makanan tanpa memeriksa komposisi
 - d. Tidak peduli dengan asal makanan
13. Jika dalam suatu produk makanan tertulis "mengandung gelatin", langkah pertama yang harus dilakukan adalah...
- a. Memastikan sumber gelatin (sapi atau babi)
 - b. Langsung membeli tanpa ragu
 - c. Bertanya kepada kasir toko
 - d. Menghindari semua makanan yang mengandung gelatin
14. Seorang siswa ingin membeli permen yang mengandung E120 (karmin). Apa yang harus ia lakukan sebelum membelinya?
- a. Mengecek apakah bahan tersebut berasal dari sumber halal atau haram
 - b. Membeli saja karena semua permen pasti halal
 - c. Menanyakan pendapat teman
 - d. Mengabaikan kandungan tersebut
15. Mengapa penting bagi seorang Muslim untuk menghindari makanan haram?
- a. Agar lebih sehat dan panjang umur

- b. Agar rezekinya menjadi berkah dan ibadahnya diterima
 - c. Agar bisa mengikuti gaya hidup Islami
 - d. Supaya bisa berhemat dalam belanja
16. Dalam Islam, minuman yang mengandung alkohol dalam jumlah kecil tetap dianggap...
- a. Halal jika tidak memabukkan
 - b. Syubhat karena kadarnya kecil
 - c. Haram karena semua yang memabukkan dilarang
 - d. Makruh jika dikonsumsi berlebihan
17. Bagaimana cara mengetahui apakah suatu restoran menggunakan bahan halal atau tidak?
- a. Memeriksa daftar menu yang ditawarkan
 - b. Menanyakan langsung kepada pihak restoran tentang sumber bahan
 - c. Mencicipi makanan terlebih dahulu
 - d. Mengikuti tren tempat makan populer
18. Ketika menemukan produk makanan luar negeri tanpa label halal, langkah yang sebaiknya dilakukan adalah...
- a. Membeli jika terlihat aman
 - b. Mencari informasi tentang bahan-bahannya
 - c. Menghindari semua makanan luar negeri
 - d. Bertanya kepada penjual tentang rasa makanan tersebut
19. Salah satu contoh makanan halal yang bisa menjadi haram karena cara pengolahannya adalah...
- a. Ayam yang disembelih dengan menyebut nama Allah
 - b. Sayuran yang dicuci dengan air bersih
 - c. Ikan yang dimasak dengan minyak bekas daging babi
 - d. Madu murni dari lebah liar
20. Peralatan masak yang sebelumnya digunakan untuk memasak makanan haram seperti masakan babi dapat digunakan kembali jika...
- a. Dibersihkan dengan air dan sabun seperti biasa
 - b. Dicuci sebanyak tujuh kali dengan salah satunya menggunakan tanah
 - c. Dipakai memasak makanan halal dalam jumlah banyak
 - d. Hanya digunakan untuk memasak sayuran
21. Jika suatu makanan **tercemar najis** dan sulit dibersihkan, status makanan tersebut adalah..
- a. Tetap halal karena najisnya sedikit
 - b. Haram karena terkena najis yang tidak dapat disucikan
 - c. Makruh untuk dikonsumsi
 - d. Bisa dimakan jika sudah dicuci ulang
22. Dalam Islam, makanan yang berasal dari laut seperti ikan dan udang memiliki hukum...
- a. Halal secara mutlak
 - b. Haram jika tanpa sertifikat halal

- c. Syubhat karena belum pasti bersih
 - d. Makruh jika tidak dibersihkan dengan baik
23. Rizky ingin membeli camilan di minimarket. Ia menemukan sebuah produk snack impor yang belum memiliki label halal, tetapi di komposisinya tertulis bahan-bahan umum seperti tepung, minyak nabati, dan bumbu penyedap. Apa langkah terbaik yang bisa dilakukan Rizky untuk memastikan kehalalan makanan tersebut?
- a. Membeli dan mencobanya langsung
 - b. Memeriksa komposisi bahan dan mencari informasi tambahan
 - c. Menanyakan pendapat teman yang sudah pernah makan
 - d. Menghindari produk tersebut karena tidak memiliki label halal
24. Siti menemukan sebuah permen di supermarket dengan kode bahan tambahan E471. Dia ingin memastikan apakah permen tersebut halal atau tidak. Apa langkah yang sebaiknya dilakukan oleh Siti?
- a. Langsung membeli karena permen biasanya halal
 - b. Mencari informasi tentang asal-usul E471 sebelum membelinya
 - c. Menanyakan kepada kasir apakah permen tersebut halal
 - d. Tidak perlu khawatir karena kandungan tersebut hanya bahan tambahan
25. Aldi melihat temannya membawa burger dari restoran cepat saji yang belum memiliki sertifikat halal. Temannya mengatakan bahwa daging burger tersebut terlihat seperti daging sapi biasa. Sebagai seorang Muslim yang peduli dengan kehalalan makanan, apa yang sebaiknya dilakukan oleh Aldi?
- a. Ikut membeli burger tersebut karena temannya mengatakan itu daging sapi
 - b. Bertanya kepada pegawai restoran tentang sumber bahan makanan
 - c. Menghindari burger tersebut tanpa mencari tahu lebih lanjut
 - d. Membeli dan mencobanya sendiri untuk memastikan rasanya

LAMPIRAN 6

Modul Ajar Fiqih Berbasis Computational Thinking:

Integrasi Media Sosial TikTok

Informasi Umum	
Nama Penyusun	: Muhammad Umbar Miftahuddin, S.Pd
Nama Intitusi	: SMP MA'ARIF 1 PONOROGO
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Satuan Pendidikan	:
Kelas	: VIII
Mata pelajaran	: Fiqih
Alokasi waktu	: 2 x 40 Menit
Fase	: D
Elemen	:
Kompetensi Awal (Asesmen Awal)	
1. Peserta didik belum memahami konsep awal dari hibah, hadiah dan shodaqoh 2. Peserta didik juga belum memahami perbedaan dari hibah, hadiah dan shodaqoh	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis 2. Berkadaban (<i>ta`addub</i>), Keteladanan (<i>qudwah</i>)	
Sarana dan Prasarana	
a. Media: LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet, hp. b. Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, Tiktok, Artifical Intelagence (AI) dll	
Target Peserta didik	: Peserta didik reguler/umum, Pesera didik dengan hambatan belajar, dan Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta didik	: 26
Metode Pembelajaran	: Problem Based Learning, Ceramah, Diskusi

Tujuan Pembelajaran	Menerapkan ketentuan Hibah, sedekah dan hadiah sehingga dapat membentuk kepedulian social dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis
Kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP)	Pengetahuan (Cognitive) 1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan perbedaan antara hibah, sedekah, dan hadiah dengan benar.

	2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh praktis dari hibah, sedekah, dan hadiah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. 3. Peserta didik dapat memahami peran hibah, sedekah, dan hadiah dalam meningkatkan harmoni sosial dalam masyarakat. Keterampilan (Psychomotor) 1. Peserta didik mampu membuat rencana aksi atau simulasi sederhana untuk memberikan hibah, sedekah, atau hadiah dalam situasi yang relevan. 2. Peserta didik mampu mempraktikkan pemberian hibah, sedekah, atau hadiah secara langsung dengan sikap tulus dan bertanggung jawab. Sikap (Affective) 1. Peserta didik menunjukkan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan inisiatif untuk membantu orang lain melalui hibah, sedekah, atau hadiah. 2. Peserta didik memiliki sikap ikhlas dan peduli terhadap sesama tanpa mengharapkan imbalan.
Indikator Pencapaian	1. Menjelaskan konsep hibah, sedekah, dan hadiah dengan menggunakan contoh nyata. 2. Mengidentifikasi perbedaan hukum antara hibah, sedekah, dan hadiah sesuai dengan syariat Islam. 3. Merancang kegiatan sosial yang melibatkan hibah, sedekah, atau hadiah untuk membantu sesama. 4. Melakukan kegiatan pemberian hibah, sedekah, atau hadiah secara langsung dengan dokumentasi sederhana. 5. Menunjukkan sikap peduli sosial dalam diskusi kelas dan kehidupan sehari-hari. Ketuntasan dicapai jika peserta didik: 1. Memahami materi secara konseptual dengan nilai minimum 75 dalam penilaian pengetahuan. 2. Mampu mempraktikkan pemberian hibah, sedekah, atau hadiah dengan panduan guru dan nilai minimum 75 pada aspek keterampilan. 3. Menunjukkan sikap kepedulian sosial secara konsisten sesuai hasil pengamatan atau penilaian sikap dengan kategori minimal baik.

Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Awal (15 Menit)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam. 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. 3. Guru meng-cek kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman 5. Guru menampilkan video TikTok tentang berbagi (1 menit) 6. Guru mengajukan pertanyaan: <i>"Siapa yang pernah memberi hadiah?"</i> <i>"Apa yang kalian rasakan saat memberi?"</i> <i>"Mengapa kita perlu berbagi dengan sesama?"</i> 7. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai hibah, hadiah dan shodaqoh 8. Guru memberikan soal Pre-test Decomposition mengenai hibah, hadiah dan shodaqoh. KASUS: Pak Ahmad ingin memberikan sebagian hartanya untuk membantu pembangunan masjid. Ia memiliki uang tunai, sebidang tanah, dan beberapa perhiasan warisan. Ia bingung cara mana yang tepat: hibah, sedekah, atau hadiah. TUGAS: a. Identifikasi komponen-komponen masalah dalam kasus tersebut b. Uraikan perbedaan antara hibah, sedekah, dan hadiah c. Analisis kelebihan dan kekurangan setiap pilihan d. Berikan rekomendasi solusi e. Jelaskan alasan rekomendasi Anda CONTOH PENYELESAIAN Identifikasi Komponen-Komponen Masalah: a. Aset yang dimiliki Pak Ahmad: 1) Uang tunai 2) Sebidang tanah 3) Perhiasan warisan b. Tujuan: Membantu pembangunan masjid c. Pilihan cara memberikan: hibah, sedekah, atau hadiah d. Kebingungan dalam menentukan pilihan yang tepat

	Uraian Perbedaan Hibah, Sedekah, dan Hadiah: A. Hibah: 1. Pemberian harta semasa hidup 2. Ada ijab qabul (serah terima) 3. Tidak mengharapkan pahala 4. Bersifat mengikat secara hukum B. Sedekah: 1. Pemberian dengan mengharap ridha Allah 2. Tidak memerlukan ijab qabul 3. Bertujuan mendapat pahala 4. Bisa berupa apa saja (harta/non-harta) C. Hadiah: 1. Pemberian untuk memuliakan 2. Ada unsur penghargaan 3. Tidak mengharapkan balasan 4. Biasanya bersifat simbolis Analisis Kelebihan dan Kekurangan: A. Hibah: 1. Kelebihan: a. Legal secara hukum b. Jelas status kepemilikannya c. Tidak bisa ditarik kembali 2. Kekurangan: a. Prosedur lebih rumit b. Perlu akta notaris untuk tanah B. Sedekah: 1. Kelebihan: a. Prosedur sederhana b. Pahala mengalir terus c. Fleksibel bentuknya 2. Kekurangan: a. Status kepemilikan kurang formal b. Tidak ada bukti tertulis C. Hadiah: 1. Kelebihan: a. Prosedur mudah b. Menambah silaturahmi 2. Kekurangan: a. Kurang sesuai untuk tujuan pembangunan masjid
--	---

	b. Tidak ada jaminan legal Rekomendasi Solusi: Berdasarkan analisis, disarankan menggunakan kombinasi: A. Tanah: melalui HIBAH (karena perlu status hukum jelas) B. Uang tunai: melalui SEDEKAH (untuk pembangunan) C. Perhiasan: disimpan/diwariskan (karena bernilai historis) Alasan Rekomendasi: A. Hibah untuk tanah memberikan kepastian hukum bagi masjid B. Sedekah uang tunai lebih fleksibel untuk operasional pembangunan C. Menyimpan perhiasan warisan menjaga nilai historis keluarga D. Kombinasi ini memaksimalkan manfaat dan keamanan legal E. Sesuai dengan tujuan membantu pembangunan masjid F. Mempertimbangkan aspek dunia dan akhirat
Kegiatan inti	1. Tahab Eksplorasi a. Guru menampilkan 2-3 konten tiktok terkait dengan hibah, hadiah dan shodaqoh b. Siswa mencatat poin-poin penting dari konten yang ditampilkan c. Siswa mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul d. Guru memandu siswa untuk mengidentifikasi komponen-komponen masalah e. Siswa mencatat hasil identifikasi di buku catatan f. Guru menulis identifikasi di papan tulis 2. Tahab Elaborasi a. Guru membagi siswa menjadi 4-6 kelompok b. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa c. Guru menjelaskan tugas setiap kelompok d. Setiap kelompok menganalisis kasus yang diberikan e. Siswa menggunakan pendekatan Decomposition yaitu pertama,

	mengidentifikasi masalah utama. Kedua, memecahkan masalah menjadi sub-masalah. Ketiga, menganalisis setiap sub-masalah. Keempat, mencari solusi untuk setiap sub-masalah. Kelima, menghubungkan solusi-solusi yang ditemukan. f. Setelah diskusi selesai setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya g. Dua kelompok mempresentasikan hasil analisis h. Kelompok lain memberikan tanggapan i. Guru membimbing presentasi dan mencatat poin-poin penting 3. Tahap Konfirmasi a. Guru memberikan klarifikasi atas hasil presentasi b. Guru memperbaiki kesalahan pemahaman yang mungkin terjadi c. Guru memberikan penguatan konsep d. Guru menghubungkan hasil analisis dengan dalil-dalil syar'i e. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan
Kegiatan Penutup (15 Menit)	Penutup (15 Menit)
	1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran 2. Guru memberikan penguatan materi 3. Guru memberikan soal post-test 4. Guru memberikan tugas 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

LAMPIRAN 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) HIBAH, HADIAH, DAN SEDEKAH (TREADMENT TIKTOK)

Nama Kelompok	:	
Kelas	:	
Nama Anggota	:	
	:	
	:	
	:	
	:	

Petunjuk:

1. Bacalah kasus di bawah ini dengan cermat
2. Diskusikan dengan kelompok
3. Isi tabel dan jawab pertanyaan di bawah ini
4. Presentasikan hasil diskusi

Kasus: Pak Ahmad ingin memberikan sebagian hartanya untuk membantu pembangunan masjid. Ia memiliki uang tunai, sebidang tanah, dan beberapa perhiasan warisan. Ia bingung cara mana yang tepat: hibah, sedekah, atau hadiah.

A. Identifikasi Komponen Masalah

No	Komponen	Keterangan
1	Aset yang dimiliki	Uang tunai, Sebidang tanah, Perhiasan warisan
2	Tujuan pemberian	
3	Pilihan cara	
4	Masalah yang dihadapi	

B. Analisis Pilihan

Aspek	Hibah	Sedekah	Hadiah
Pengertian			
Hukum			
Syarat			
Kelebihan			
Kekurangan			

C. Rekomendasi Solusi

Untuk tanah	Alasan:
Untuk uang tunai	Alasan:
Untuk perhiasan	Alasan:



LAMPIRAN 8

Modul Ajar Fiqih Berbasis Computational Thinking:

Integrasi AI

Informasi Umum	
Nama Penyusun	: Muhammad Umbar Miftahuddin, S.Pd
Nama Intitusi	: SMP MA'ARIF 1 PONOROGO
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Satuan Pendidikan	:
Kelas	: VIII
Mata pelajaran	: Fiqih
Alokasi waktu	: 2 x 40 Menit
Fase	: D
Elemen	:
Kompetensi Awal (Asesmen Awal)	
3. Belum memahami konsep halal dan haram dalam makanan dan minuman. 4. Kesulitan dalam menganalisis kehalalan suatu makanan dengan berbagai aspek. 5. Belum terbiasa menggunakan pendekatan computational thinking, khususnya decomposition, dalam menyelesaikan permasalahan fikih	
Profil Pelajar Pancasila	
3. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis 4. Berkebhinekaan global 5. Bergotong royong	
Sarana dan Prasarana	
c. Media: LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet, hp. d. Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, Tiktok, Artifical Intelagence (AI) dll	
Target Peserta didik	: Peserta didik reguler/umum, Pesera didik dengan hambatan belajar, dan Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta didik	: 26
Metode Pembelajaran	: Problem Based Learning, Ceramah, Diskusi

Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu memahami hukum halal dan haram dalam makanan dan minuman. 2. Peserta didik mampu menggunakan metode <i>decomposition</i> untuk menganalisis suatu produk makanan.
---------------------	---

	3. Peserta didik mampu mengidentifikasi bahan-bahan makanan dengan bantuan AI. 4. Peserta didik mampu mengambil keputusan konsumsi berdasarkan analisis kehalalan makanan.
Kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP)	Pengetahuan (Cognitive) 4. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan kriteria makanan dan minuman halal dan haram 5. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram 6. Peserta didik memahami dalil-dalil tentang makanan dan minuman halal dan haram Keterampilan (Psychomotor) 3. Peserta didik mampu menganalisis kehalalan produk makanan dan minuman yang ada di pasaran 4. Peserta didik dapat membuat poster atau infografis tentang makanan dan minuman halal Sikap (Affective) 3. Peserta didik menunjukkan sikap selektif dalam memilih makanan dan minuman 4. Peserta didik memiliki kesadaran untuk mengonsumsi makanan dan minuman halal

Indikator Pencapaian	6. Menjelaskan konsep halal dan haram dalam Islam. 7. Mengidentifikasi bahan makanan halal dan haram. 8. Menggunakan AI untuk menganalisis kehalalan suatu makanan. 9. Menggunakan decomposition dalam menganalisis makanan yang diragukan statusnya. Ketuntasan dicapai jika peserta didik: 4. Memahami materi secara konseptual dengan nilai minimum 75 dalam penilaian pengetahuan. 5. Mampu mempraktikkan pemberian hibah, sedekah, atau hadiah dengan panduan guru dan nilai minimum 75 pada aspek keterampilan. 6. Menunjukkan sikap kepedulian sosial secara konsisten sesuai hasil pengamatan atau penilaian sikap dengan kategori minimal baik.
----------------------	--

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Awal (15 Menit)	9. Guru membuka pembelajaran dengan salam. 10. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. 11. Guru meng-cek kehadiran siswa 12. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman 13. Guru menampilkan video TikTok terkait hukum halal dan haram dalam makanan. 14. Guru mengajukan pertanyaan: <i>"Apakah kalian pernah ragu dengan kehalalan makanan yang kalian konsumsi?"</i> <i>"Bagaimana cara kalian memastikan kehalalan suatu makanan?"</i> 15. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan metode <i>decomposition</i> dan AI untuk membantu analisis. 16. Peserta didik mengerjakan Pre-Test (terlampir di bawah).
Kegiatan inti	4. Tahap Eksplorasi 1. uru menampilkan tiga contoh makanan yang status kehalalannya masih perlu dianalisis (misalnya: makanan tanpa label halal, makanan impor, dan makanan dari restoran cepat saji). 2. Peserta didik melakukan identifikasi awal bahan makanan. 3. Guru mengenalkan konsep <i>decomposition</i> dan bagaimana langkah-langkahnya. Langkah-Langkah <i>Decomposition</i> dan AI dalam Analisis Halal & Haram: Identifikasi Masalah Utama Guru menjelaskan bahwa peserta didik harus menentukan pertanyaan utama, misalnya "Apakah burger dari restoran X halal?" Pecah Masalah Menjadi Bagian-Bagian Kecil a. Bahan Baku: Apakah semua bahan berasal dari sumber halal? b. Proses Pengolahan: Apakah ada pencampuran dengan bahan haram? c. Peralatan Masak: Apakah alatnya digunakan juga untuk makanan non-halal?

	d. Label & Sertifikasi: Apakah sudah ada sertifikat halal? Gunakan AI untuk Menganalisis a. Peserta didik memberikan perintah kepada AI, misalnya: "Apakah bahan ini halal menurut Islam? [sebutkan bahan makanan]" "Bagaimana cara memastikan kehalalan suatu makanan?" "Bagaimana hukum penggunaan peralatan masak bekas makanan haram dalam Islam?" Analisis dan Perbandingan Hasil dengan AI a. Bandingkan jawaban AI dengan buku teks dan sumber resmi seperti MUI. b. Diskusikan apakah AI memberikan jawaban yang akurat dan bagaimana cara memverifikasinya. Menyimpulkan dan Mengambil Keputusan a. Apakah makanan ini halal, haram, atau syubhat? b. Bagaimana prinsip kehati-hatian dalam Islam? 5. Tahap Elaborasi j. Guru membagi siswa menjadi 4-6 kelompok k. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa l. Guru menjelaskan tugas setiap kelompok m. Setiap kelompok menganalisis kasus yang diberikan n. Guru membagi siswa dalam kelompok. o. Setiap kelompok diberi satu makanan untuk dianalisis kehalalannya dengan metode <i>decomposition</i>. p. Peserta didik menggunakan AI untuk mencari informasi tambahan tentang bahan makanan. q. Kelompok menyusun analisis mereka berdasarkan aspek berikut: 1) Bahan Baku: Apakah ada kandungan non-halal? 2) Proses Pengolahan: Apakah ada pencampuran dengan bahan haram? 3) Peralatan Masak: Apakah digunakan untuk makanan halal dan haram? 4) Label dan Sertifikasi: Apakah sudah mendapatkan sertifikat halal? r. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka.
--	--

	s. Kelompok lain memberikan tanggapan t. Guru membimbing presentasi dan mencatat poin-poin penting 6. Tahap Konfirmasi f. Guru memberikan klarifikasi atas hasil presentasi g. Guru memperbaiki kesalahan pemahaman yang mungkin terjadi h. Guru memberikan penguatan konsep i. Guru menghubungkan hasil analisis dengan dalil-dalil syar'i j. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan
Kegiatan Penutup (15 Menit)	Penutup (15 Menit)
	7. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran 8. Guru memberikan penguatan materi 9. Guru memberikan soal post-test 10. Guru memberikan tugas 11. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 12. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

LAMPIRAN 9

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) HALAL DAN HARAM DALAM MAKANAN DAN MINUMAN (TREADMEN AI)

Nama Kelompok	:	
Kelas	:	
Nama Anggota	:	
	:	
	:	
	:	
	:	

Petunjuk:

1. Bacalah kasus di bawah ini dengan cermat
2. Diskusikan dengan kelompok
3. Isi tabel dan jawab pertanyaan di bawah ini
4. Presentasikan hasil diskusi

Kasus: Sebuah restoran cepat saji baru dibuka di dekat sekolah. Mereka menjual berbagai makanan yang tampak lezat dan harganya terjangkau. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- A. Daging ayam yang digunakan tidak ada label halal
- B. Minyak goreng yang dipakai digunakan berulang kali
- C. Ada menu yang menggunakan saus impor tanpa label halal
- D. Peralatan masak digunakan untuk menggoreng semua jenis makanan

A. Identifikasi Masalah

No	Aspek	Potensi Masalah	Dampak
1.	Bahan baku		
2.	Proses pengolahan		
3.	Peralatan		
4.	Penyajian		

B. Analisis Kehalalan

Komponen	Status	Alasan	Dalil
Daging ayam			
Minyak goreng			

Saus impor			
Peralatan			

C. Solusi dan Rekomendasi

1. Untuk Pengelola Restoran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Untuk Konsumen:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan Kelompok:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Refleksi:

1. Apa yang telah dipelajari dari kasus ini?
2. Bagaimana sikap yang seharusnya kita ambil?
3. Apa yang bisa dilakukan untuk mengedukasi masyarakat?

LAMPIRAN 10

SALINAN DOKUMEN

No : 01
Kode : 01/D/2-03/2025
Jenis dokumen : Deskripsi
Judul dokumen : Profil SMP MA'ARIF 1 PONOOGO
Hari/tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

SMP Ma'arif 1 Ponorogo adalah salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo dan di bawah naungan Yayasan LP Ma'arif Nu Ponorogo. SMP Ma'arif 1 Ponorogo beralamatkan di jl. Batorokatong NO. 13 Desa Cokromenggalan Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo. SMP Ma'arif 1 Ponorogo didirikan pada tanggal 15 Januari 1983, sementara setatus kepemilikanya adalah dibawah yayasan.

Adapun visi dari SMP Ma'arif 1 Ponorogo adalah Berimtaq, Beriptek, Berbudaya dan berkhlaq mulia. Sedangkan Misi dari SMP Ma'arif 1 Ponorogo adalah sebagai berikut: Mengamalkan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari/berakhlakul karimah, Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis, Mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, Membudayakan disiplin dan etos kerja yang tinggi, Membudayakan kepribadian dan budi pekerti yang luhur.

LAMPIRAN 11

SALINAN DOKUMEN

No : 02

Kode : 01/D/2-03/2025

Jenis dokumen : Deskripsi

Judul dokumen : Keadaan Guru dan Peserta didik SMP MA'ARIF 1

PONOOGO

Hari/tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Para guru SMP Ma'arif 1 Ponorogo pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 24 orang guru, terdiri 11 orang guru perempuan dan 12 guru laki-laki.

Berikut data guru SMP Ma'arif 1 Ponorogo:

NO	NAMA	JK	NUPTK
1	Dian aprita puspitasari	P	6741763664300112
2	Dwi yuianti	P	2047745647300023
3	Endang sulistyana	P	4548752654300002
4	Ida ardyana	P	1157752654300013
5	Imam fathul fahrozi	L	-
6	Imam saifudin	L	5852752656200002
7	Lindha adhavina	P	0351758660300023
8	Misanto	L	4755759662200002
9	Muh furgon syaifudin	L	-
10	Muh nuryani	L	0435761662131692
11	Muhammad miftahuddin	L	2935765666200002
12	Munawar	L	1142751654200013
13	Patan aryadi	L	-
14	Ribut indra musthofa	L	-
15	Septaria kristina	P	2262759661300013
16	Salihudin hudaya	L	5257749652200023
17	Sugiharto	L	2442744647200023
18	Sunarsih	P	3450742646300002
19	Tien ardiana sari	P	4434754655300082
20	Wachida rofika	P	2655766667230312
21	Yayuk susanti	P	2757770671230282
22	Yoga ardian saputra	L	-

23	Yulianto	L	7050752653200003
24	Yunita dewi angayati	P	-

Keadaan Peserta didik. Murid atau peserta didik merupakan mereka yang secara resmi menjadi murid SMP Ma'arif 1 Ponorogo dan terdaftar dalam buku induk sekolah. Jumlah keseluruhan murid di SMP Ma'arif 1 Ponorogo adalah 270 peserta didik. Berikut data peserta didik SMP Ma'arif 1 Ponorogo

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin			
Laki-laki	Perempuan	Total	
155	115	270	
Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia			
Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	13	11	24
13 - 15 tahun	138	104	242
16 - 20 tahun	4	0	4
> 20 tahun	0	0	0
Total	155	115	270
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama			
Agama	L	P	Total
Islam	155	115	270
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	155	115	270

Jumlah rombel kelas					
No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	7A	7	14	15	29
2	7B	7	17	12	29
3	7C	7	15	13	28
4	7D	7	23	6	29
5	8A	8	16	10	26
6	8B	8	11	19	30
7	8C	8	16	13	29
8	9A	9	15	9	24
9	9B	9	18	11	29
10	9C	9	11	7	18

LAMPIRAN 12

SALINAN DOKUMEN

No : 03
Kode : 01/D/2-03/2025
Jenis dokumen : Deskripsi
Judul dokumen : Sarana dan Prasarana SMP MA'ARIF 1 PONOOGO
Hari/tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

SMP Ma'arif 1 Ponorogo memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta operasional sekolah. Dari segi prasarana, sekolah ini memiliki beberapa bangunan penting, seperti gudang, fasilitas sanitasi, dan laboratorium. Terdapat dua gudang dengan fungsi utama sebagai tempat penyimpanan barang operasional sekolah. Gudang utama berukuran 4 x 5 meter, sementara gudang tambahan lebih luas dengan ukuran 7 x 8 meter.

Selain itu, sekolah juga memiliki fasilitas sanitasi yang cukup bagi tenaga pendidik, yaitu kamar mandi/WC guru perempuan dengan ukuran 2 x 8 meter serta kamar mandi/WC guru pria berukuran 2 x 3 meter, keduanya dalam kondisi layak pakai. Untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi, tersedia Laboratorium Bahasa dengan ukuran 11 x 12 meter, yang digunakan sebagai sarana meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Serta memiliki ruang kelas dari kelas 7 sampai kelas 9 dengan lebar 7 x 8 sejumlah 28 ruang.

SURAT KETERANGAN



BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

1. Nama : MUHAMMAD UMBAR MIFTAHUDDIN
2. Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 01 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dukuh Krajan I RT/RW 001/001 Plalangan
Jenangan Ponorogo
6. No Hp : 087770369957
7. Email : muhammadumbarmiftahuddin@gmail.com
8. Motto : Penting Yakin

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Aisyah
 - b. MIM 2 Plalangan Tahun 2007-2012
 - c. MTs Darul Huda Mayak Tahun 2013-2016
 - d. MA Darul Huda Mayak Tahun 2016-2019
 - e. S1 INSURI Ponorogo Tahun 2019-2023
 - f. S2 INSURI Ponorogo Tahun 2023-Sekarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. MMH Mayak Tahun 2013-2019
 - b. PPTQ Adasuki Tahun 2019-2023
 - c. Pondok Pesanten Darul Ridho Tahun 2023-Sekarang

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. OSIS (Bidang Kesiswaan) MA Darul Huda Mayak Tahun 2018
2. DEMA I INSURI (Bidang Keagamaan) Tahun 2022

D. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Dan Waka Kesiswaan di SMP MA'ARIF 5 PONOROGO
2. Kepala Madrasah Diniyyah Takmiliah Ula Thoriqussalam Plalangan
Jenangan Ponorogo Tahun 2024-Sekarang
3. Kepala Madrasah Diniyyah Takmiliah Wustho Darussalam Sedah
Jenangan Ponorogo Tahun 2024-Sekarang